



aurora
ASSET MANAGEMENT

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG)

Tujuan & Strategi Investasi

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar dalam Indeks FTSE Indonesia ESG; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

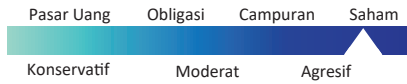
Kebijakan Investasi

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0 - 20%

Alokasi Aset

Saham 71.23%
Pasar Uang 28.77%

Profil Risiko

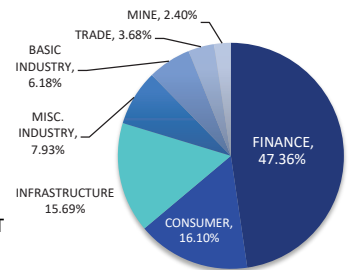


Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	ASII	Astra International Tbk PT
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
5	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
7	SMGR	Semen Indonesia Persero Tbk PT
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT
9	UNTR	United Tractors Tbk PT
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode Efek

Komposisi Sektor



Informasi Produk

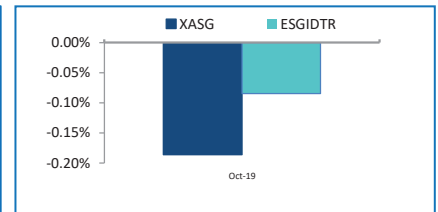
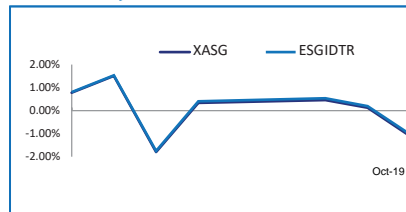
Tanggal Listing	25 Oktober 2019
Kode ETF	XASG
Nilai Aktiva Bersih	10,104,809,936.93
Nilai Aktiva Bersih / Unit	101.05
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi
-------------------	---

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Dealer Partisipan	PT Sinarmas Sekuritas Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta - 10350

Grafik Kinerja



Market Review

Mayoritas bursa global Oktober ditutup menguat. Dow Jones +0.48% MoM, S&P +2.40% MoM, Nasdaq +3.66% MoM. Shanghai & Hangseng masing-masing +0.82% MoM dan +3.12%. Dipasar domestik, meski asing membukukan net sell 4,14 T disepanjang Oktober, IHSG ditutup menguat +0.96% pada level 6.228. Sektor penopang pada industri dasar (+7.63%), properti (+5.38%), aneka industri (+4.89%) dan keuangan (+2.72%). Hubungan damai dagang AS-China membaik. Trump menghentikan kenaikan tarif dari 25% menjadi 30% pada Desember mendatang. Dikabarkan pada November akan mencapai kesepakatan awal. Disisi lain, The Fed memangkas kembali suku bunga untuk yang ketiga kalinya dilevel 1.75%. Di Inggris, perpanjangan Brexit diperpanjang 3 bulan dan akan jatuh tempo 31 Januari 2019. Hongkong masuk kedalam resesi setelah rilis GDP kuartal 3 sebesar -0.4% QoQ yang disebabkan 5 bulan kerusahan akibat RUU ekstradisi. Di Indonesia presiden dan wapres terpilih Jokowi-Ma'ruf beserta kabinetnya telah dilantik. Rilis data GDP yang disetahunkan kuartal 3 melemah ke level 5.02% YoY. Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga yang ke 4 kalinya ke level 5% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun. Inflasi per Oktober 3.13% YoY (vs September 3.39% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14.041 menguat -1.08% MoM.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
XASG	-	-	-	-0.19%	-	-	-	-0.19%
ESGDTR	-	-	-	-0.08%	-	-	-	-0.08%
Tracking Error	-	-	-	-0.10%	-	-	-	-0.10%

Keterangan: ESGDTR (FTSE Indonesia ESG Total Return Indeks)

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT
Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

